

Model Peningkatan Perilaku (*Life Style*) Pada Pasien Diabetes Melitus Berbasis *Social Cognitive Theory* Di Wilayah Puskesmas Kota Pekanbaru

Riamah,. Gusbakti Rusip, Tiarnida Nababan

Program Studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Prima Indonesia Medan

Abstrak

Perilaku sehat sangat mempengaruhi perubahan dalam kehidupan pasien diabetes melitus. Penelitian bertujuan untuk mengetahui model peningkatan perilaku (*life style*) pada pasien DM berbasis *Social Cognitive Theory*. Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif non *eksperimen*, jenis pendekatan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan penelitian *explanator research* dan menggunakan metode *survey*. Subjek penelitian 326 yang dibagi dalam 5 Puskesmas (Garuda 98 Responden, RI Tenayan Raya 82 Responden, RI Simpang Tiga 81 Responden, Karya Wanita 54 Responden, Payung Sekaki 51 Responden. Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu sampel *random sampling*. Responden dipilih secara acak berdasarkan pasien yang nomor ganjil pada setiap pasien diabetes melitus yang berkunjung. Sampel yang diperlukan untuk masing-masing Puskesmas yaitu menggunakan alokasi *proporsional*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku terdiri dari peningkatan *life style*, kemudian karakteristik individu pasien terdiri dari usia, jenis kelamin, Pendidikan, sosio ekonomi, IMT, motivasi dan persepsi terhadap penyakit. Faktor personal terdiri dari *self efikasi* dan *self regulasi*, faktor lingkungan terdiri dari dukungan teman, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Teknik analisis yang digunakan adalah model persamaan *structural* berbasis *variance* atau *component based* yang disebut PLS (*partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tidak adanya peningkatan perilaku gaya hidup kategori peningkatan perilaku *life style*, usia berada pada 56-65 tahun, jenis kelamin mayoritas perempuan. Berlatar belakang menengah, pendapatan lebih, IMT kurus, motivasi kategori rendah, persepsi kategori negative, pekerjaan swasta, tidak mempunyai riwayat keluarga yang diabetes melitus, jumlah anak kategori tinggi, dukungan keluarga dan dukungan teman kategori tinggi sedangkan kategori dukungan petugas kesehatan rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan dan faktor personal dengan nilai T statistik 0,230 ($t < 1,96$). Ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor lingkungan dan perilaku *life style* dengan T statistik 5,761 ($t > 1,96$). Ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor personal dan perilaku *life style* dengan T statistik 2,125 ($t > 1,96$). Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik individu dan faktor personal dengan T statistik 4,642 ($t > 1,96$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel karakteristik individu dan faktor personal. Ada hubungan antara karakteristik individu dan perilaku *life style* dengan T statistik 3,439 ($t > 1,96$).

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Perilaku *Life Style*, Sosial *Cognitive Theory*

Model of Improving Behavior (Life Style) in Diabetes Mellitus Patients Based on Social Cognitive Theory in the Pekanbaru City Health Center Area

Riamah,., Gusbakti Rusip, Tiarnida Nababan

*Medical Science Study Program Faculty of Medicine, Dentistry and Health Sciences Prima
Indonesia University Medan*

Abstract

Healthy behavior greatly affects changes in the lives of patients with diabetes mellitus. The study aims to determine the model of improving behavior (life style) in DM patients based on Social Cognitive Theory. The research design used non-experimental quantitative methods, the type of approach using descriptive analysis with explanatory research and using survey methods. 326 research subjects were divided into 5 Puskesmas (Garuda 98 Respondents, RI Tenayan Raya 82 Respondents, RI Simpang Tiga 81 Respondents, Karya Wanita 54 Respondents, Payung Sekaki 51 Respondents. In this study using probability sampling, namely random sampling samples. Respondents were randomly selected based on the odd number of patients in each visiting diabetes mellitus patient. The sample required for each health center is using proportional allocation. The variables in this study are behavior consisting of improving life style, then individual patient characteristics consisting of age, gender, education, socioeconomics, BMI, motivation and perception of disease. Personal factors consist of self-efficacy and self-regulation, environmental factors consist of friend support, family support and health worker support. The analysis technique used is a variance-based or component-based structural equation model called PLS (partial Least Square). The results showed that most respondents had no increase in lifestyle behavior in the category of increasing life style behavior, age was at 56-65 years, the majority of female gender. Middle class background, more income, thin BMI, low category motivation, negative category perception, private work, no family history of diabetes mellitus, high number of children category, family support and friend support category is high while the category of health worker support is low. The results of hypothesis testing showed that there was no significant relationship between environmental factors and personal factors with a T statistic value of 0.230 ($t < 1.96$). There is a significant relationship between environmental factor variables and life style behavior with T statistics 5.761 ($t > 1.96$). There is a significant relationship between personal factor variables and life style behavior with a T statistic of 2.125 ($t > 1.96$). There is a significant relationship between individual characteristics and personal factors with T statistics 4.642 ($t > 1.96$). This shows that there is a significant relationship between the variables of individual characteristics and personal factors. There is a relationship between individual characteristics and life style behavior with T statistics 3, 439 ($t > 1.96$).

Keywords: Diabetes Mellitus, Life Style Behavior, Social Cognitive Theory